

## Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi

Lilis Suryani<sup>1\*</sup>, Hikmawati<sup>2</sup>, Siti Nurhidayatul Ma'wah<sup>3</sup>, Nursita Fajar<sup>4</sup> Erna Megawati<sup>5</sup>  
Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3,4,5</sup>

\*Email Korespondensi: [lilissuryanisdnkat4@gmail.com](mailto:lilissuryanisdnkat4@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Submitted 11-Juni-2026  
Received 14-Juni-2026  
Published 18-Juni-2026

#### Keywords:

*Problem Based Learning;*  
*Canva; exposition text.*

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis  
Masalah; Canva;  
teks eksposisi.

### ABSTRACT

*This study was motivated by the low exposition text writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Students experienced difficulties in developing ideas, organizing exposition text structures, selecting appropriate diction, and applying proper language rules. In addition, the learning process was still teacher-centered, resulting in low student participation and motivation in writing activities. This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva media on students' exposition text writing skills. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The sample consisted of 64 students divided into an experimental class and a control class. Data were collected through an exposition text writing test and analyzed using normality, homogeneity, and t-tests. The results showed that the average score of the experimental class was 83.00, while the control class obtained an average score of 72.00. The hypothesis testing revealed that the t-value (4.27) was higher than the t-table value (1.999) at the 0.05 significance level. Therefore, the null hypothesis was rejected, and the alternative hypothesis was accepted. It can be concluded that the Problem Based Learning model assisted by Canva media had a significant positive effect on the exposition text writing skills of eighth-grade students at SMP Negeri 37 Kota Bekasi.*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Permasalahan yang ditemukan meliputi kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks eksposisi, memilih diksi yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain itu, proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *posttest only control group design*. Sampel penelitian terdiri atas 64

siswa yang dibagi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis teks eksposisi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,00, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 72,00. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4,27 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,999 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan potensi diri, keterampilan, baik dalam aspek intelektual, maupun karakter. Menurut (Kemendikbud, 2023) Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam sistem pendidikan, satuan pendidikan berperan sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran pada berbagai jenjang. Satuan pendidikan mencakup pendidikan formal, Non formal, dan Pendidikan informal. Setiap satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menerapkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Kurikulum adalah suatu rancangan yang mencakup tujuan, materi, serta model yang digunakan dalam proses pembelajaran. (Pranoto, 2023) kurikulum mencakup seluruh kegiatan peserta didik dalam proses Pendidikan, baik formal maupun informal, guna mencapai tujuan pembelajaran. Karena itu, pemerintah dan satuan pendidikan menyusun kurikulum ssebagai pedoman agar kompetensi peserta didik berkembang secara optimal. Dalam mendukung hal tersebut, pemerintah bersama satuan pendidikan merancang kurikulum sebagai acuan agar kompetensi peserta didik dapat tercapai secara optimal. Kurikulum menjadi elemen kunci dalam sistem pendidikan karena berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kurikulum dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik memperoleh kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan jenjang pendidikan.

Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman mendalam adalah teks eksposisi, yang menuntut siswa untuk mampu mengungkapkan gagasan secara logis, sistematis dan berbasis fakta. Namun dalam praktiknya banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksposisi yang lebih baik karena kurangnya keterampilan dalam menganalisis informasi,

mengembangkan argumen, serta menyampaikan pendapat secara runtut. Hal tersebut karena sebagian besar pola pembelajaran Bahasa Indonesia masih bersifat transmisif, di mana guru menyampaikan konsep-konsep dari buku pelajaran secara langsung kepada peserta didik, sementara siswa hanya menyerap pengetahuan tersebut secara pasif. Cara penyampaian materi yang tidak menarik dan monoton menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Teks eksposisi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan atau memaparkan informasi secara logis dan sistematis berdasarkan fakta. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diharapkan mampu menulis teks eksposisi dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat. Namun, pada kenyataannya keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih tergolong rendah.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut Arends (2012), *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sebagai dasar pembelajaran untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Model ini dianggap mampu membuat siswa lebih aktif dalam mencari, memahami, dan mengembangkan informasi melalui proses pembelajaran.

Model ini menekankan pada pemberian masalah sebagai stimulus belajar, di mana siswa diajak untuk menemukan solusi melalui analisis, diskusi, dan eksplorasi informasi. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami teori tentang teks eksposisi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata melalui pemecahan masalah secara mandiri maupun kelompok. Oleh karena itu, peneliti bertujuan menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks eksposisi guna meningkatkan keterampilan berbicara untuk menyampaikan ide atau gagasan serta keterampilan menulis teks eksposisi. (Septi, 2019), *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif menyelesaikan masalah melalui tahapan analisis ilmiah, sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang relevan dengan masalah tersebut, mampu dan terampil dalam memecahkannya. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Wulandari (2013:189) yang menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *problem based learning* (PBL) dengan siswa yang diajar dengan pembelajaran demonstrasi. Penerapan model *problem based learning* (PBL) diprediksi dapat meningkatkan keterampilan siswa dan membuat siswa lebih mandiri dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Siswa lebih aktif dalam menentukan berbagai permasalahan yang diberikan sehingga guru hanya sebagai fasilitator untuk menunjang kemampuan siswa dan motivator agar siswa bersemangat dalam belajar bahasa Indonesia. Apabila model ini diterapkan dengan baik dan benar, kesulitan yang dialami siswa dalam belajar, khususnya menulis teks eksposisi akan dapat terselesaikan dengan baik. Selanjutnya, untuk istilah *problem based learning* disingkat dengan PBL.

Langkah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model PBL adalah sebagai berikut. Pertama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dan memunculkan masalah melalui cerita. Dalam tahap ini, guru memberi apersepsi dan motivasi agar siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Kedua, guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada tahap ini, guru membantu siswa mendefinisikan masalah dan mengelompokkan hasil belajar. Ketiga, guru membimbing siswa untuk mengumpulkan informasi. Dalam tahap ini, guru menerapkan model PBL dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Dalam penerapannya, guru menetapkan tema teks eksposisi yang akan ditulis. Keempat, guru membimbing siswa untuk menulis teks eksposisi. Pada tahap ini, guru membantu siswa merencanakan menulis teks eksposisi sesuai dengan hasil observasi siswa mengenai pilihan tema yang diberikan. Kelima, guru melakukan penilaian. Pada tahap ini, guru melakukan penilaian terhadap informasi yang dikumpulkan siswa dan proses-proses yang digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan data hingga menjadi sebuah teks eksposisi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 37 Kota Bekasi, diperoleh informasi bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Permasalahan tersebut terlihat dari hasil latihan menulis siswa. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Kedua, siswa belum mampu menentukan struktur teks eksposisi secara lengkap dan tepat. Ketiga, siswa mengalami kesulitan dalam memilih diksi yang sesuai karena minimnya penguasaan kosakata. Keempat, siswa belum mampu menggunakan kaidah kebahasaan dengan benar. Selain itu, siswa sering menuliskan informasi yang berulang, kurang percaya diri saat menulis, serta mengalami kesulitan dalam mengembangkan topik utama menjadi paragraf yang utuh.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa masih perlu ditingkatkan. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan, maka kemampuan literasi siswa akan rendah dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka sulit tercapai. Rendahnya keterampilan menulis juga dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, menyampaikan gagasan, serta mengomunikasikan informasi secara logis dan sistematis.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan masih berpusat pada guru. Pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang termotivasi dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong kreativitas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan kontekstual.

Dengan pemilihan media pembelajaran yang menarik akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, salah satu media yang dapat diterapkan adalah media aplikasi Canva.

Canva bisa memudahkan siswa memahami materi dan lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak menyebabkan kebosanan. Penerapan model PBL akan lebih efektif apabila dipadukan dengan media pembelajaran digital yang menarik, yaitu dengan Canva. Canva merupakan media desain digital yang menyediakan berbagai fitur visual seperti poster, infografis, dan presentasi interaktif yang dapat membantu siswa mengekspresikan ide secara kreatif. Menurut Azhar Arsyad (2019), media pembelajaran dapat membantu meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman siswa dalam proses belajar. Menurut Rammatullah, dkk (2020), ketika Canva digunakan untuk mendesain materi dengan cara yang menarik, dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Oleh karena itu, Canva sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan Canva, siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan secara visual sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan kreatif.

Model PBL berbantuan Canva diduga dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan menyampaikan solusi dalam bentuk tulisan. Selain itu, penggunaan Canva dapat membantu siswa menyusun ide, mengembangkan kreativitas, dan menyajikan informasi secara lebih menarik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model PBL dan media Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penelitian Nafiqah (2024) menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Penelitian Tyas dan Amri (2025) juga menemukan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kemampuan menulis serta motivasi belajar siswa. Selanjutnya, penelitian Winarti dan Permana (2025) mengungkapkan bahwa penerapan PBL berbasis digital dapat meningkatkan kreativitas, keaktifan, dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan.

Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh model PBL berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP, khususnya di SMP Negeri 37 Kota Bekasi, masih belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan model PBL atau media Canva secara terpisah dan belum secara khusus mengkaji keterampilan menulis teks eksposisi siswa SMP. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena mengkaji pengaruh model PBL berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran menulis teks eksposisi. Secara praktis, penelitian ini

diharapkan dapat membantu guru memilih model dan media pembelajaran yang inovatif, meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi, melalui perbandingan antara dua kelompok perlakuan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *the posttest only control group design*, yakni peneliti sama -sama melakukan posttest pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, akan tetapi hanya kelompok eksperimen saja yang mendapat perlakuan. Menurut Sugiyono (2021) mengatakan bahwa dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing- masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X), sementara kelompok kedua tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 320 siswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah lebih dari 100, maka perlu dilakukan penarikan sampel. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) menjelaskan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan didasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan karena tidak semua anggota populasi sesuai dengan kriteria yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Variabel dalam penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 tanpa menggunakan model PBL berbantuan media Canva, dan (2) keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Bekasi dengan menggunakan model PBL berbantuan media canva.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Tes keterampilan menulis teks eksposisi ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Struktur yang dijadikan indikator penilaian adalah sebagai berikut (1) kelengkapan struktur teks eksposisi, (2) isi teks eksposisi, dan (3) kaidah kebahasaan teks eksposisi. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahapan:

1. Perencanaan: Menyusun perangkat pembelajaran dan rubrik penilaian, serta menetapkan kelas eksperimen dan control.
2. Pelaksanaan perlakuan: Pemberian perlakuan selama dua kali pertemuan, kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media canva, sedangkan kelas control diajarkan tanpa

3. Posttest: Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan tes menulis teks eksposisi.
4. Analisis data: Data hasil tes dianalisis secara statistik menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil antara dua kelompok.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis praktik. Selanjutnya, uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kedua kelompok tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Data penelitian diperoleh melalui tes keterampilan menulis teks eksposisi yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung.

#### 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

| No. | Kelompok   | N  | $\Sigma X$ | $X^2$   | Rata-rata |
|-----|------------|----|------------|---------|-----------|
| 1   | Eksperimen | 32 | 2.656      | 221.824 | 83,00     |
| 2   | Kontrol    | 32 | 2.304      | 167.040 | 72,00     |

**Tabel 1. Rata-rata nilai posttest keterampilan menulis teks Eksposisi**

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,00, sedangkan rata-rata kelas kontrol sebesar 72,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media Canva lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

#### 2. Uji Normalitas Data

| No | Kelompok   | N  | Lhitung | Ltabel | Keterangan |
|----|------------|----|---------|--------|------------|
| 1  | Eksperimen | 32 | 0,121   | 0,157  | Normal     |
| 2  | Kontrol    | 32 | 0,136   | 0,157  | Normal     |

**Tabel 2. Hasil uji normalitas data**

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh nilai Lhitung kelas eksperimen sebesar 0,121 dan kelas kontrol sebesar 0,136. Kedua nilai tersebut lebih kecil daripada Ltabel sebesar 0,157. Dengan demikian, data hasil penelitian pada kedua kelompok berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama.

| No. | Kelompok   | Varians | Fhitung | Ftabel | Keterangan |
|-----|------------|---------|---------|--------|------------|
| 1   | Eksperimen | 68,45   | 1,18    | 1,84   | Homogen    |
| 2   | Kontrol    | 57,98   | -       | -      | Homogen    |

*Tabel 3. Hasil uji homogenitas data*

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,18 dan Ftabel sebesar 1,84 pada taraf signifikansi 0,05. Karena Fhitung < Ftabel, maka kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

### 4. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t.

| No. | Kelompok               | thitung | ttabel | Keterangan             |
|-----|------------------------|---------|--------|------------------------|
| 1   | Eksperimen dan Kontrol | 4,27    | 1,999  | H <sub>0</sub> ditolak |

*Tabel 4. Hasil uji hipotesis*

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 4,27 dan ttabel sebesar 1,999 pada taraf signifikansi 0,05. Karena thitung > ttabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari model PBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi.

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks eksposisi tanpa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media canva siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Kedua, keterampilan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media canva siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Ketiga, pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media canva kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi.

#### *A. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Canva Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi.*

Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model PBL berbantuan media Canva berada pada kategori cukup. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,00.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi paragraf yang utuh. Selain itu, siswa belum sepenuhnya memahami struktur teks eksposisi yang meliputi tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Kesalahan juga masih ditemukan pada penggunaan diksi, kalimat efektif, dan kaidah kebahasaan.

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menerima materi dan mengerjakan tugas tanpa terlibat secara aktif dalam menemukan informasi dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis dan kemampuan mengembangkan gagasan siswa belum berkembang secara optimal.

Dengan demikian, keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang belajar melalui pembelajaran konvensional masih perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai secara maksimal.

#### ***B. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Canva Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL berbantuan media Canva berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 83,00.

Penerapan model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam mengidentifikasi masalah, mencari informasi, berdiskusi, serta menyusun solusi yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk teks eksposisi. Aktivitas tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis secara lebih efektif.

Selain itu, penggunaan media Canva membantu siswa dalam menyusun dan memvisualisasikan ide secara lebih sistematis. Melalui berbagai fitur visual seperti poster, infografis, dan presentasi, siswa dapat merancang kerangka tulisan sebelum mengembangkan teks eksposisi secara lengkap. Kondisi ini membuat siswa lebih mudah memahami struktur teks dan lebih termotivasi dalam menulis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih mampu mengembangkan gagasan, menyusun argumen secara logis, menggunakan diksi yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan lebih baik dibandingkan siswa pada kelas kontrol.

#### ***C. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Canva terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi***

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai thitung sebesar 4,27 dan ttabel sebesar 1,999 pada taraf signifikansi 0,05. Karena thitung lebih besar daripada ttabel ( $4,27 > 1,999$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa model PBL berbantuan media Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII

SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Pengaruh tersebut terlihat dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (83,00) dan kelas kontrol (72,00).

Model PBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta mengembangkan ide berdasarkan fakta yang ditemukan selama proses pembelajaran. Sementara itu, Canva berfungsi sebagai media pendukung yang membantu siswa menyusun informasi dan mengembangkan kreativitas dalam menyajikan gagasan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arends (2012) yang menyatakan bahwa PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Arsyad (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media Canva memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Peningkatan keterampilan menulis terjadi karena siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

Melalui model PBL, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, serta menyusun solusi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Kegiatan tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan mengorganisasi gagasan secara sistematis.

Media Canva berperan sebagai sarana yang mendukung proses pengembangan ide siswa. Berbagai fitur visual yang tersedia dalam Canva membantu siswa memahami struktur teks eksposisi dan menyusun informasi secara lebih teratur. Selain itu, Canva juga meningkatkan motivasi belajar karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Nafiqah (2024), Tyas dan Amri (2025), serta Winarti dan Permana (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dan Canva mampu meningkatkan keterampilan menulis, kreativitas, serta motivasi belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi yang belajar tanpa menggunakan model pembelajaran PBL berbantuan media Canva tergolong lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 72,00, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 83,00. Penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media Canva terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa menjadi lebih aktif dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan

informasi, menganalisis data, serta menyusun argumen secara logis dan sistematis dalam bentuk teks eksposisi. Selain itu, penggunaan media Canva membantu siswa mengembangkan ide, menyusun kerangka tulisan, dan menyajikan informasi secara lebih menarik sehingga meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 4,27 lebih besar daripada ttabel sebesar 1,999 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran PBL berbantuan media Canva terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 37 Kota Bekasi. Dengan demikian, model PBL berbantuan media Canva dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran* (Rev. ed.). Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia fase D*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Keraf, G. (2010). *Argumentasi dan narasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Yrama Widya.
- Mahsun. (2018). *Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks*. Rajawali Pers.
- Nafiqah, S. (2024). Pengaruh model *problem based learning* berbantuan Canva terhadap keterampilan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Nurdiyantoro, B. (2018). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Pranoto, H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 115–126.
- Rammatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). Pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 317–327.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.

- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Angkasa.
- Septi, N. (2019). Penerapan *problem based learning* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 55–63.
- Suparno, & Yunus, M. (2019). *Keterampilan dasar menulis*. Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- Tyas, R., & Amri, S. (2025). Pemanfaatan Canva dalam meningkatkan kemampuan menulis dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 13(2), 78–89.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78*.
- Winarti, D., & Permana, A. (2025). *Problem based learning* berbasis digital dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 25–37.
- Wulandari, B. (2013). Pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.